

PEMBUATAN WEBSITE PROFIL SD NEGERI 35 KOTA BENGKULU

Suhartini Wati¹,Nopel Liya²,Zeldi Abdiansya³,Muhammad Reza Fahlevi⁴,Yusa
Virginiawan Guntara

^{1,2}Program Studi Teknik , Fakultas Teknik Informatika dan Sistem Informasi, Universitas
Muhammadiyah Bengkulu.

*e-mail: suhartiniwati78@gmail.com , noveliabk15@gmail.com ,
Zeldiabdiansyah31@gmail.com, nettih3@gmail.com, yusavirginiawang@gmail.com.

Abstract

Website is a media used to accommodate text, image, sound, and animation data that can be displayed on the internet and can be accessed by computers connected to the internet globally. Website is a computer network-based information media that can be accessed anywhere at a relatively low cost. Website is a form of implementation of web programming language. PHP (Hypertext Preprocessor) is a web-based programming language that has the ability to process and process data dynamically.

Abstrak

Website adalah media yang digunakan untuk menampung data teks, gambar, suara, dan animasi yang dapat ditampilkan di internet dan dapat diakses oleh komputer yang terhubung dengan internet secara global. Website merupakan media informasi berbasis jaringan komputer yang dapat diakses dimana saja dengan biaya relatif murah. Website merupakan bentuk implementasi dari bahasa pemrograman web (web programming). PHP (Hypertext Preprocessor) merupakan bahasa pemrograman berbasis web yang memiliki kemampuan untuk memproses dan mengolah data secara dinamis.

Kata Kunci: Profil, Website, Sekolah, SD 35 Kota Bengkulu

A. PENDAHULUAN

1) Analisis Masalah

SD Negeri 35 Kota Bengkulu, yang terletak di Jl. Titiran, Kelurahan Cempaka Permai, Kecamatan Gading Cempaka, merupakan lembaga pendidikan dasar yang berdiri sejak 14 Juli 1997. Sekolah ini memiliki luas tanah 1.624 meter persegi dan berstatus negeri dengan waktu penyelenggaraan sehari penuh, 6 hari dalam seminggu

SD Negeri 35 Kota Bengkulu telah mendapatkan akreditasi B berdasarkan Surat Keputusan Nomor 532/BAP-SM/KP/XI/2017 yang dikeluarkan pada tanggal 19 November 2017. Hal ini menunjukkan komitmen sekolah dalam memberikan pendidikan berkualitas dan memenuhi standar nasional.

Meskipun belum memiliki website, sekolah ini aktif dalam memanfaatkan teknologi dengan akses internet dan sumber listrik PLN yang memadai. SD Negeri 35 Kota Bengkulu berkomitmen untuk terus mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas pendidikan demi kemajuan anak didik.

Sebagai lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, SD Negeri 35 Kota Bengkulu memiliki peran penting dalam mencetak generasi muda yang unggul, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Teknologi Informasi dan Komunikasi menjadi salah satu solusinya untuk pendidikan dengan membangun infrastruktur hardware, jaringan internet, pengadaan software dan lain sebagainya yang semua itu dilakukan dalam usaha memenuhi kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Pelatihan dengan pemanfaatan aplikasi komputer sangat penting untuk melakukan pengembangan kegiatan belajar dan mengajar serta perlu sarana sistem informasi untuk penyebaran informasi dan penggunaan media daring yang tersedia secara online dan gratis dapat mempermudah dalam proses kegiatan belajar mengajar seperti Metode pembelajaran daring menggunakan *Google Classroom/ Zoom Meeting/ google Form* serta penggunaan website sekolah sebagai sarana promosi dan informasi sekolah.

Pelatihan pembuatan blog sangat penting dan menjadi awal untuk para guru memahami teknologi yang mana sebagian besar guru belum terlalu baik pemahamannya terhadap teknologi dan sistem informasi blogging atau website. Diharapkan pelatihan ini menjadi pemicu guru untuk mempelajari multimedia dan website sistem pembelajaran lebih komprehensif, Pembelajaran mempergunakan pendukung blog (website) terbukti membantu meningkatkan pemahaman dan nilai siswa peserta didik (Blog, 2018). Pembuatan sistem informasi berbasis website ini menggunakan framework CodeIgniter dan juga metode *Model View Controller (MVC)* karena pada penelitian sebelumnya mampu membuat sistem lebih stabil dan mudah dilakukan perbaikan. Diharapkan masyarakat menjadi lebih terbantu dengan adanya sistem ini karena tidak perlu jauh-jauh untuk melihat informasi yang mereka butuhkan (Nurhasan et al., 2020). Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Pekanbaru, berupa pelatihan terhadap operator Kesbangpol Pekanbaru terhadap pengelolaan Sistem Informasi Geografis

(GIS) terhadap pemetaan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang terdaftar dan teregister. Pengabdian ini merupakan tindak lanjut terhadap penelitian pembuatan Sistem Informasi

Geografis (GIS) terhadap pemetaan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) (Nurhasan et al., 2020). Website merupakan sekumpulan halaman web terdiri dari domain yang mengandung berbagai informasi, website dapat menampilkan informasi tentang latar belakang sekolah, produk atau layanan, informasi kontak dan berita singkat mengenai sekolah sehingga fungsi website dapat membangun citra sekolah agar lebih di kenal oleh masyarakat dan website juga dapat dijadikan sebagai wadah yang memudahkan penyebaran informasi baik secara internal maupun eksternal (Setyaningsih et al., 2020).

Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran, dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun, menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group* (Dewi, 2020). Fasilitas daring LMS sudah sejak lama digandrungi penggiat *E-learning*, sudah banyak perguruan tinggi dan sekolah menggunakan platform ini, dan yang paling populer adalah Moodle. Aplikasi *open source* ini terbilang cukup lengkap untuk sebuah kelas daring mulai dari membuat *course*, manajemen kelas, siswa, materi dan bahan ajar, sampai ujian online bisa dilaksanakan dengan LMS dan saat ini Moodle merupakan sistem wajib dalam SPADA Indonesia yang digunakan oleh seluruh perguruan tinggi (Malyana, 2020). Metode yang dilakukan dalam pelatihan pembelajaran daring (*google classrom*) ini adalah dengan cara pelatihan secara langsung, pelatihan bagaimana cara penggunaan aplikasi pembelajaran online dengan menggunakan *google classroom* bagi guru agar bisa melakukan pembelajaran dengan baik bagi Guru MTs dan MI Nurul Yaqin Kelanjur (Ahmad et al., 2020).

Pemanfaatan *Google Form* sebagai media alternatif untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi soal-soal yang berbasis daring. Melalui aplikasi *Google Forms*, guru dapat membuat, soal kuis atau ujian secara online, soal yang sudah dibuat dapat dibagikan kepada siswanya secara online melalui *smartphone* dan siswa dapat mengerjakannya melalui *smartphone* dan dapat langsung mengetahui skor yang diperoleh serta mengetahui mana jawaban yang benar dan jawaban yang salah secara otomatis (Anbuso et al., 2020).

2) Solusi Permasalahan

Sikap yang dapat diambil dalam mendampingi dalam pembuatan website profil SD Negeri 35 Kota Bengkulu kali ini yaitu sebagai berikut:

i. Sistem Informasi dengan Website

Pelatihan berbasis website dengan menggunakan teknologi *web service* dan *Laravel* sebagai framework-nya, teknologi *web service* diterapkan pada sistem tersebut agar adanya integrasi data sehingga data dapat disimpan secara terpusat. Arsitektur *web service* yang digunakan adalah REST karena memberikan kemudahan dalam pengaksesan melalui URL pada browser (Somya & Nathanael, 2019). Sistem informasi yang akan dibangun ini akan membantu siswa dan orang tua dalam mengakses informasi mereka melalui internet dan mendapatkan informasi tanpa perlu pergi ke sekolah. Cukup dengan mengakses internet ke website sekolah dan mencari informasi sekolah yang dibutuhkan, Sistem informasi Akademik berbasis web memungkinkan masyarakat yang ingin mengetahui informasi tentang sekolah tidak perlu datang ke sekolah (Susanti, 2016).

ii. Metode Pembelajaran Daring

Teknologi Informasi serta Komunikasi (TIK) saat ini memegang peran vital dalam mendukung pertumbuhan sebuah organisasi, individu serta perkembangan dalam dunia pendidikan. Metode pembelajaran secara online semakin berkembang dan mulai menggeser pembelajaran secara konvensional (tatap muka, pada era revolusi industri 4.0 dimana IOT (*Internet Of Things*) memegang peran penting dalam segala aspek, maka dunia pendidikan saat ini harus mulai mengikuti perkembangan tersebut. Banyak manfaat di dapat dari pembelajaran secara daring, salah satunya adalah tidak terkendala jarak dan waktu dan adapun metode yang

digunakan berupa penjelasan secara tatap muka, pemberian tugas serta tanya jawab, sedangkan *e-learning* dapat didefinisikan sebagai pembelajaran berbasis teknologi dimana bahan belajar dikirim secara elektronik ke peserta didik jarak jauh menggunakan jaringan computer (Pangondian et al., 2019). Pembelajaran daring pada dasarnya adalah pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia. Walaupun demikian, pembelajaran daring harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan. Guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan (Syarifudin, 2020). *Google form* adalah komponen bagian dari google docs yang disediakan oleh situs Google. Keuntungan dari media ini adalah dapat diakses secara gratis, mudah dalam pengoperasian serta merupakan media yang efektif untuk penilaian. Fitur ini akan mempermudah kita sebagai pembuat *google form* untuk mengetahui secara detail dan cepat hal-hal yang diisi oleh responden. Kelebihan *google form* yang terakhir yaitu ada banyak pilihan menu kuis yang dapat diedit sesuai kebutuhan sehingga guru dapat dengan leluasa menentukan tipe soal yang akan dijadikan sebagai media evaluasi pembelajaran (Yusron et al., 2020).

B. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan melakukan solusi yang dirancang pada solusi permasalahan dengan menggunakan kompetensi dari para anggota di bidangnya dan dibantu tim pelaksana pengabdian ini. Sasaran dari kegiatan ini adalah Sekolah Dasar SD Negeri 35 Kota Bengkulu, lokasi terletak di Jl. Titiran, Kelurahan Cempaka Permai, Kecamatan Gading Cempaka. Detail dari metode pelaksanaan dapat diperlihatkan pada tabel 1 dan tabel 2 untuk bidang keahlian.

Tabel 1. Detail Dari Metode Pelaksanaan

No	Metode Pelaksanaan	Uraian Kegiatan	Waktu	Tempat	Penanggung Jawab
1	Sistem informasi dengan menggunakan website	Menentukan ide website, register nama domain, pilih web hosting, cara membuat website dan pilihan platform, buat rencana untuk mengembangkan	Minggu kedua Bulan Desember	Sekolah Dasar Negeri 35 Kota Bengkulu	Suhartini Wati (Tim Pelaksana)
2	Implementasi Pembuatan website	Membuat website dengan coding Framnetwork PHP dengan Localhost Xampp, Hosting online dengan id ebhost.com	Minggu kedua Bulan Desember	Sekolah Dasar Negeri 35 Kota Bengkulu	Nopel Liya (Tim Pelaksana)
3	Tutorial Input data website	Data master guru/karyawan, data siswa, jurusan, dan connect youtube untuk Dokumentasi	Minggu kedua Bulan Desember		Zeldi Abdiansyah (Tim Pelaksana)
4	Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran daring menggunakan Google Classroom/ Zoom Metting/ google Form	Minggu kedua Bulan Desember		Muhammad Reza Fahlevi (Tim Pelaksana)

Tabel 2. Bidang Keahlian Tim Pengabd

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (h/w)
1	Suhartini Wati	Ketua	Sistem Informasi		8
2	Nopel Liya	Anggota	Web Disain		8
3	Zeldi Abdiansyah	Anggota	Database Disain		8
4	Muhammad Reza Fahlevi	Anggota	Teknologi Informasi		8

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Desain website sekolah

Pada halaman utama bagian atas menggunakan fasilitas *carousel* (bagian dari teknologi html) dengan tiga kegiatan yang ditampilkan. Bagian ini menampilkan

slide show tiga kegiatan sekolah yang dipilih. Pada halaman utama memiliki empat tombol navigator yang berada di bagian atas halaman web, dengan masing – masing nama navigasinya terdiri dari *Home*, Artikel, Siswa, Guru, Ekskul, Visi-Misi, Buku Tamu, Tentang Website.

2) Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu Pembuatan Website profil Sekolah . Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Januari sampai 28 Febuari yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 35 Kota Bengkulu, Pengembangan dan Pelatihan Website sekolah untuk membuat pelatihan. Pelatihan pengeloan website diikuti oleh 12 guru dan 2 orang pegawai tata usaha pada tanggal 17 sampai 20 Febuari di ruang kelas. Materi pelatihan berisi tentang pengenalan konten website, mengunduh berkas, cara mengunggah gambar, dokumen atau informasi sekolah, pelatihan pengeloan website diikuti oleh 10 guru dan 3 orang pegawai tata usaha.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan



Gambar 2. Pendampingan Kegiatan



Gambar 3. Tanya Jawab Langsung



Gambar 4. Dibantu Mahasiswa dalam Pendampingan

3) Evaluasi

Evaluasi program pelaksanaan program dilakukan dengan maksud untuk mengetahui sampai dimana tingkat ketercapaian program yang telah dilakukan dan ingin mengetahui letak kekurangan dan penyebabnya. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan cara evaluasi jangka pendek dan evaluasi jangka panjang yaitu Evaluasi Jangka Pendek untuk memastikan bahwa para guru (mitra) memiliki kesungguhan dan memahami pentingnya *Profil sekolah* dalam proses pengenalan sekolah nantinya agar mudah di jangkau. Sebagai bahan evaluasi jangka panjang, kepuasan penggunaan website dapat dievaluasi dari interaksi website yang digunakan pihak sekolah. Ada beberapa metode yang dapat dilakukan untuk mengukur kepuasan pelanggan yaitu menggunakan sistem keluhan dan saran, *ghost/mystery shopping*, *lost customer analysis* dan menggunakan survey kepuasan pelanggan dengan memberi pertanyaan seperti : Apakah website berguna untuk sekolah, Apakah website dapat dijadikan upaya promosi sekolah, Apakah anda memiliki kesulitan mengikuti pelatihan, Apakah website dapat mewujudkan keinginan sekolah. Dari hasil kuisioner Berdasarkan hasil pengujian sistem dengan menggunakan pengujian kuesioner 50 responden guru, wali murid dan umum, adalah sebagai berikut : Apakah aplikasi berguna untuk sekolah “Sangat Baik” dengan hasil rata-rata 84,44%. 80,66% responden, Apakah website dapat dijadikan upaya promosi sekolah 80,66% ,apakah anda mengalami kesulitan mengikuti pelatihan 81,33, Apakah website dapat mewujudkan keinginan sekolah 90%.

Hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara keseluruhan bisa dilihat pada tabel indikator kerja.

Tabel 3. Evaluasi / Indikator Kerja Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (hari/bulan ke-)	Indikator Kerja
1	Administrasi kegiatan	1-2 hari 3 hari	78%
2	Kegiatan persiapan alat dan bahan (penyusunan tupoksi tim, pembuatan modul)	1-4 hari	100%
3	Pelaksanaan pelatihan/ workshop	3 hari	100%
4	Evaluasi kegiatan	6 bulan	85%
5	Laporan kegiatan	5-6 hari	90%

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil rekapitulasi umpan balik mengenai website dan pelatihan terdapat respon positif yang diberikan oleh guru dan anggota Tata Usaha, website sekolah diharapkan dapat memajukan sekolah dan mengenalkan sekolah ke masyarakat secara meluas bisa menjadi bahan evaluasi jangka panjang. Kepuasan penggunaan website dapat dievaluasi dari interaksi website yang digunakan pihak sekolah serta dengan penggunaan *website sekolah*.

Website yang diberikan kepada sekolah diharapkan dapat menyebarkan informasi sekolah baik internal ataupun eksternal dan sebagai media promosi sekolah lebih maksimal lagi dan penggunaan *Profile Sekolah* ini bisa digunakan juga untuk dikemudian hari dan untuk hal-hal yang lain untuk mempermudah dalam survey untuk mendapatkan umpan balik penggunaan website.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Sekolah dasar Negeri 35 Kota Bengkulu Khususnya Kepala Sekolah, Guru-guru, wali murid dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini dan telah meluangkan waktu dan mempersiapkan sarana dalam pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Habib Ratu Perwira Negara, Malik Ibrahim, dan Desventri Etmy. (2020). Pelatihan Pembelajaran Daring (Google Classroom) Bagi Guru MTs Dan MI Nurul Yaqin Kelanjur. *JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter* 3(1):66– 79, doi:10.36765/jpmb.v3i1.224.
- Anbuso, Pelatihan, D. A. N. Google Form, Muhammad Ridlo Yuwono, Eric Kunto Aribowo, dan Fery Firmansah. (2020). Sebagai Alternatif Penilaian Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3):49–61.
- Andrianto Pangondian, Roman, Paulus Insap Santosa, dan Eko Nugroho. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. *Sainteks*, 56–60.
- Ariani, Suci, M. Diah, dan Ibrahim Soeksin. (2020). *Bimbingan Teknis Pembuatan Website Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Siswa SMP Negeri 1 Tarakan Tahun 2020*. 1(1):35–47.
- Badri, Muhammad. (2016). PEMBANGUNAN PEDESAAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (Studi Pada Gerakan Desa Membangun). *Jurnal Risalah*, 27(2):62–73.
- Blog Pelatihan Pembuatan. (2018). *Pelatihan Pembuatan Blog Bagi Guru Ma Ponpes Darul Mutaqin Kota Pagaralam*, 1(1):6–11.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1):55–61, doi: 10.31004/edukatif.v2i1.89.
- Hasrah, Hasrah. (2019). Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Dan Informasi Dalam Pembelajaran PKN. *Phinisi Integration Review*, 2(2):238, doi: 10.26858/pir.v2i2.10002.
- Izzah, Nurul. 2020. Pelatihan Membuat Dan Mengelola Website Sekolah. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*,1(2):247–56, doi: 10.46306/jabb.v1i2.40.
- Malyana, Andasia. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1):67–76.
- Myori, Dwiprima Elvanny, Rahmat Hidayat, Fivia Eliza, dan Radinal Fadli. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penguasaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android. *Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional*, 5(2):102–9.

- Nurhasan, Usman, Betlian Fajrin, Defandy Fanny Abdillah, dan Fredo Vale Yuda Ughay. (2020). Implementasi Metode MVC Untuk Pembangunan Sistem Informasi Pelatihan Kerja: Studi Kasus UPT Pelatihan Kerja Singosari. *Jurnal Eksplora Informatika*, 10(1):20–31, doi: 10.30864/eksplora.v10i1.250.
- Setyaningsih, N. R. D., D. P. Arini. (2020). Pengembangan Dan Pelatihan Website Sekolah Di Smp Indriasana Palembang. *Prosiding Seminar*, 1–7.
- Somya, Ramos, dan Tan Michelle Esmeralda Nathanael. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Pelatihan Berbasis Web Menggunakan Teknologi Web Service Dan Framework Laravel. *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, 16(1):51–58. doi: 10.33480/techno.v16i1.164.
- Susanti, Melan. (2016). Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Smk Pasar Minggu Jakarta. *Informatika*, 3(1):91–99.
- Syarifudin, Albitar Septian. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1):31–34, doi: 10.21107/metalingua.v5i1.7072.
- Yusron, Rifky Maulana, Rica Wijayanti, dan Anindita Trinura Novitasari. (2020). Pelatihan Pembuatan Google Form Bagi Guru SD Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Masa Pandemi. *Publikasi Pendidikan*, 10(3):182, doi: 10.26858/publikan.v10i3.15055.